

ABSTRAK

Di tengah pandemi covid-19 peran penyiar sebagai pemberi edukasi dan informasi penerapan protokol kesehatan sangatlah dibutuhkan sehingga mampu mengajak pendengar menerapkan protokol kesehatan. Namun berdasarkan pengamatan penulis sejak tanggal 8-30 september 2021 radio MOMEA 104.2 fm Palembang tidak begitu intens dalam memberikan himbauan penerapan protokol kesehatan kepada pendengar, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti **Komunikasi Persuasif Penyiar Radio MOMEA 104.2 FM Palembang Dalam Menghimbau Prokes Pandemi Covid-19 Terhadap Pendengar**. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa komunikasi persuasif yang digunakan penyiar dalam menghimbau prokes, serta bagaimana gaya komunikasi persuasif yang digunakan penyiar dalam menyampaikan menghimbau prokes. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles & Huberman yakni dengan tiga tahapan reduksi, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil yang didapat bahwa pemilihan komunikasi persuasif dalam menghimbau prokes terhadap pendengar selaras dengan pengertian dan tujuan dari komunikasi persuasif itu sendiri yakni digunakan untuk mengajak, mempengaruhi serta mengubah sikap dan perilaku masyarakat sehingga terpengaruh dan mengikuti himbauan prokes yang disampaikan penyiar. Dan gaya komunikasi persuasif yang digunakan adalah dengan gaya lisan persuasif yang menggunakan penekanan dengan kalimat sederhana yang mudah dipahami, serta pesan prokes yang terus diulang, dengan tetap menggunakan bahasa anak muda yang efektif dan dengan pengalaman pribadi penyiar, juga tetap sesuai pada segmentasi radio MOMEA 104.2 FM Palembang yakni radio anak muda.

Kata Kunci : *Komunikasi Persuasif, Prokes, Penyiar*